

**RELIEF GARU A SEBAGAI INSPIRASI PEMBUATAN MOTIF
BATIK UNTUK BUSANA *READY TO WEAR***

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Guna memperoleh derajat Magister (S2)
Program Studi Seni Program Magister



Oleh :
Swesti Anjampiana Bentri
17211127

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2020

Lembar Persetujuan

Tesis Karya Seni

**RELIEF GARU A SEBAGAI INSPIRASI PEMBUATAN MOTIF BATIK
UNTUK BUSANA READY TO WEAR**

Oleh:

Swesti Anjampiana Bentri

17211127

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing

Pembimbing,



Dr. Bagus Indrayana, M. Sn.

NIP. 197108202003121001

Halaman Pengesahan

Tesis Karya Seni

**RELIEF GARU A SEBAGAI INSPIRASI PEMBUATAN MOTIF BATIK
UNTUK BUSANA READY TO WEAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Swesti Anjampiana Bentri

17211127

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada 26 Maret 2020

Dewan Penguji

Pembimbing



Dr. Bagus Indrayana, M.Sn

NIP. 197108202003121001

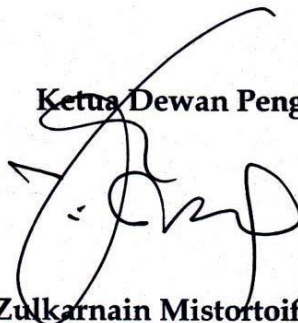
Penguji Utama



Prof. Dr. Dharsono, M.Sn

NIP. 195107141985031002

Ketua Dewan Penguji

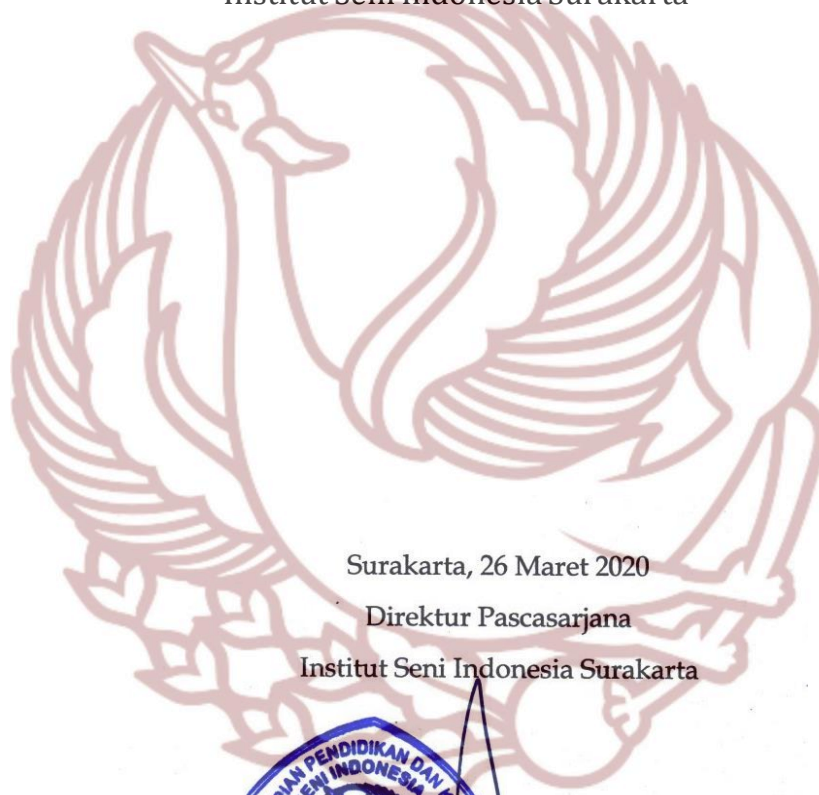


Dr. Zulkarnain Mistoroify, M.Hum

NIP 196610111999031001

Lembar Pengesahan

Tesis ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)
Program Studi Seni Program Magister
Institut Seni Indonesia Surakarta



Surakarta, 26 Maret 2020

Direktur Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Surakarta



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M. Sn.


NIP. 196203261991031001

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Relief Garu a Sebagai Inspirasi Pembuatan Motif Batik Untuk Busana *Ready to Wear*" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 13 Maret 2020

Yang membuat pernyataan


Swesti Anjampiana Benti

NIM 17211127



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa. Penulisan tesis karya seni dengan judul “Relief *Garu a* Sebagai Inspirasi Pembuatan Motif Batik Untuk Busana *Ready to Wear*”, diciptakan sebagai salah satu prasyarat memperoleh gelar Magister Seni (M. Sn.) minat penciptaan seni rupa, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tesis karya seni ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Guntur, M. Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta, sekaligus ketua dewan penguji yang sudah menyediakan waktu untuk menguji dan memberi masukan yang cukup berarti bagi perbaikan tesis ini.
2. Dr. Bambang Sunarto, S. Sn., M. Sn., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum., selaku Ketua Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni S2 Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Dr. Bagus Indrayana, M. Sn., selaku pembimbing dalam tugas akhir yang senantiasa memberi stimulus dalam tesis karya seni.
5. Prof. Dr. Dharsono, M.Sn, selaku pembimbing akademik sekaligus penguji utama, yang memberi masukan bagi perbaikan tesis karya seni ini.
6. Seluruh guru besar, para dosen dan staf administrasi Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

7. Kedua orang tua tercinta, bapak Beny Susanto, bapak Kamto, ibu Saputri Ningsih, Raras Parindang Bentri dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan senantiasa mendoakan demi kelancaran dan kesuksesan.
8. Teman-teman, Yogi Candra Gunawan, Ivan Hendriansyah, Supriyadi, Surya, Maulida, Intan Anggun, Tri Utami, Rizky, Anwar, Jay Jay Bin Lius, Sulton Fata Waliyulloh, Bernado Udayana, Dewi Ayu Kusumaningrum, Priyok, dan Kholida Nur Oktania, yang selalu berbagi ide-ide kreatif, pemikiran kritis, cerita, dan kesediaan membantu proses pembuatan dan pameran tugas akhir karya seni.
9. Bapak dari Surya yang memberi nasehat dan semangat dalam menyelesaikan proses pembuatan dan bantuan bagi kelengkapan karya.
10. Rekan-rekan satu angkatan minat penciptaan seni rupa tahun 2017, untuk segala semangat dan dukungan yang diberikan.
11. Ibu Yuni selaku pembatik yang telah membantu dalam proses pembuatan batik pada karya seni ini.

Penulis menyadari Tesis Karya Seni ini masih terdapat kekurangan. Karena itu dibutuhkan masukan, kritik, dan saran demi penyempurnaannya. Semoga Tesis Karya Seni ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, dan menumbuh kembangkan seni batik Indonesia.

Surakarta, 13 Maret 2020

Penulis

ABSTRAK

Pengembangan motif batik di Indonesia telah banyak dilakukan sebagai usaha menjaga kelestarian batik. Motif batik banyak meminjam ideom terdekat dari lingkungan sekitar dimana batik tersebut dikembangkan. Pengembangan juga bisa berkaitan dengan isu terkini, bangunan bersejarah hingga bahkan keinginan konsumen. Pembuatan motif batik pada karya ini terinspirasi dari relief *Garu a* yang ada di Candi Sukuh. Relief ini menceritakan proses *ruwatan* yang dilakukan oleh *Garu a* untuk Ibunya. Proses itu berkaitan dengan pertarungan *Garu a* dengan ular, pengambilan *Tirta Amarta*, dan pembebasan Winata dari perbudakan. Motif batik pada karya ini dibuat dengan cara reinterpretasi dan pengayaan terhadap relief *Garu a*. Motif batik tersebut diaplikasikan pada busana siap pakai. Busana siap pakai adalah busana yang tidak memerlukan proses pengukuran badan secara detail dalam proses pembuatannya. Busana siap pakai disini juga diartikan sebagai busana yang dapat dikenakan dalam berbagai acara, baik resmi maupun tidak resmi. Busana motif batik motif *Garu a* ini dibuat dengan teknik batik tulis. Penggunaan teknik batik tulis membuat batik pada karya ini menjadi lebih khas. Busana batik motif *Garu a* ini dibuat untuk laki-laki dan perempuan. Desain busana pada karya ini mempertimbangkan kenyamanan saat dikenakan sehingga menggunakan bahan dasar kain yang dingin saat dikenakan dan mudah menyerap keringat. Busana batik motif *Garu a* dibuat dalam ukuran L untuk setiap karyanya.

Kata kunci: Motif Batik *Garu a*, busana batik motif *Garu a*, busana ready to wear.

ABSTRACT

The development of batik motifs in Indonesia has been done a lot in an effort to preserve batik. Batik motifs borrow a lot from the closest ideom from the surrounding environment where the batik was developed. Development can also be related to current issues, historical buildings and even consumer desires. The batik motif creation in this work is inspired by the *Garu a* relief in Sukung Temple. This relief tells of the process of *ruwatan* performed by *Garu a* for his mother. The process was related to *Garu a* battle with snakes, taking *Tirta Amarta*, and releasing Winata from slavery. The batik motifs in this work are made by reinterpreting and stylizing the *Garu a* reliefs. The batik motif is applied to ready-to-wear clothes. Ready-to-wear clothing is clothing that does not require a detailed body measurement process in the manufacturing process. Ready-to-wear clothing here is also defined as clothing that can be worn in various events, both formal and informal. *Garu a* motif batik clothing is made with the batik technique. The use of written batik techniques makes batik in this work more distinctive. This *Garu a* motif batik dress is made for both men and women. The fashion design in this work considers comfort when worn so that it uses a fabric that is cool to wear and easily absorbs sweat. *Garu a* batik clothing is made in size L for each of his works.

Keywords: Batik *Garu a* motif, *Garu a* motif batik clothing, ready to wear clothing.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pengesahan Direktur.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xv
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Wujud Karya Seni	5
C. Tujuan Penciptaan.....	7
D. Manfaat Penciptaan	7
E. Tinjauan Karya	8
F. Konsep Karya Seni.....	13
G. Metode Penciptaan Karya Seni.....	15
1. Eksplorasi.....	15
2. Perancangan.....	17

3. Perwujudan	18
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II	
KAJIAN SUMBER IDE PENCIPTAAN MOTIF DAN BUSANA.....	22
A. Sumber Ide Penciptaan Motif Batik.....	22
B. Sumber Ide Penciptaan <i>ready to wear</i>	35
BAB III	
KONSEP PENCIPTAAN MOTIF DAN BUSANA.....	42
A. Konsep Desain Motif.....	45
B. Konsep Desain Busana.....	50
C. Motif Batik.....	52
D. Sketsa Busana.....	58
E. Desain Karya.....	66
BAB IV	
VISUALISASI KARYA	75
A. Proses Pembuatan Busana Batik Bermotif <i>Garuda</i>	75
B. Karya Busana Batik Bermotif <i>Garuda</i>	90
C. Penyajian Karya.....	114
D. Publikasi Karya.....	115
BAB V	
PENUTUP	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	118

Daftar Pustaka.....	120
Sumber Internet.....	122
Nara Sumber.....	123
Glosarium.....	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar	1: Motif batik <i>Garudeya</i>	8
Gambar	2: Motif batik <i>Saunggaling</i>	9
Gambar	3: Busana batik <i>ready to wear</i>	10
Gambar	4: Motif batik <i>Garudeya</i> karya Swesti	11
Gambar	5: Bagan proses penciptaan	20
Gambar	6: Relief <i>Garu a</i> tampak mencengkeram	24
Gambar	7: Relief <i>Garu a</i> tampak mengenakan sayap	25
Gambar	8: Relief <i>Garu a</i> tampak menggendong ibunya	26
Gambar	9: Relief <i>Garu a</i> tampak dari kanan.....	27
Gambar	10: Busana <i>ready to wear</i> karya Sukriyah.....	37
Gambar	11: Busana <i>ready to wear</i> karya Yurita Puji	38
Gambar	12: Busana <i>ready to wear</i> karya Ivan Gunawan.....	39
Gambar	13: Motif batik <i>Aksamala</i>	52
Gambar	14: Motif batik <i>Gayuh</i>	53
Gambar	15: Motif batik <i>Atyasa Istri</i> dan <i>Atysa Jaler</i>	54
Gambar	16: Motif batik <i>Darpaya Istri</i> dan <i>Darpaya Jaler</i>	55
Gambar	17: Motif batik <i>Gantha</i>	56
Gambar	18: Motif batik <i>Bremantya</i>	57

Gambar 19: Sketsa Busana <i>Aksamala</i>	58
Gambar 20: Sketsa Busana <i>Gayuh</i>	59
Gambar 21: Sketsa Busana <i>Atyasa Istri</i>	60
Gambar 22: Sketsa Busana <i>Atyasa Jaler</i>	61
Gambar 23: Sketsa Busana <i>Darpaya Istri</i>	62
Gambar 24: Sketsa Busana <i>Darpaya Jaler</i>	63
Gambar 25: Sketsa Busana <i>Gantha</i>	64
Gambar 26: Sketsa Busana <i>Bremantya</i>	65
Gambar 27: Desain <i>Aksamala</i>	67
Gambar 28: Desain <i>Gayuh</i>	68
Gambar 29: Desain <i>Atyasa Istri</i>	69
Gambar 30: Desain <i>Atyasa Jaler</i>	70
Gambar 31: Desain <i>Darpaya Istri</i>	71
Gambar 32: Desain <i>Darpaya Jaler</i>	72
Gambar 33: Desain <i>Gantha</i>	73
Gambar 34: Desain <i>Bremantya</i>	74
Gambar 35: Karya <i>Aksamala</i>	92
Gambar 36: Karya <i>Gayuh</i>	95
Gambar 37: Karya <i>Atyasa Istri</i>	98
Gambar 38: Karya <i>Atyasa Jaler</i>	101

Gambar 39: Karya <i>Darpaya Istri</i>	104
Gambar 40: Karya <i>Darpaya Jaler</i>	107
Gambar 41: Karya <i>Gantha</i>	110
Gambar 42: Karya <i>Bremantya</i>	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Bahan dan alat.....	77
Tabel 2 : Proses pembuatan karya.....	86

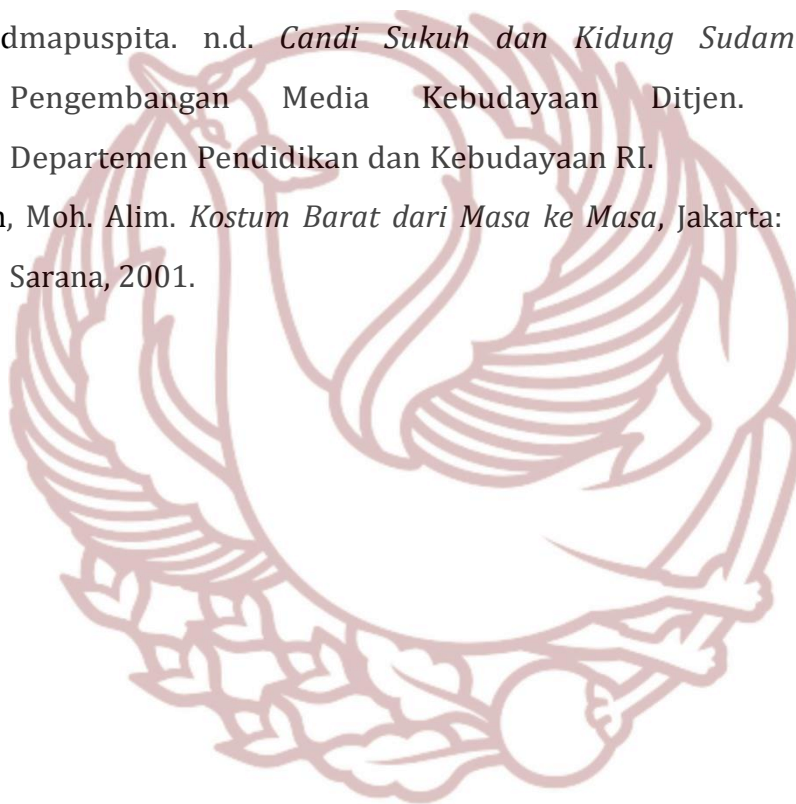


DAFTAR PUSTAKA

- Barnard, Malcolm. *Fasion Sebagai Komunikasi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Dani, Indriya R. *Cantik Bergaya Dengan Batik & Tenun*, Jakarta: Penebar Plus, 2010.
- Darmosoetopo, dkk, Riboet. *Peninggalan Arkeologi di Lereng Barat Gunung Lawu*, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah, 2016.
- Dharsono. *Kreasi Artistik perjumpaan tradisi modern dalam paradigma kekarya seni*, Karangayar: Citra Sains Karanganyar, 2016.
- Dharsono & Nanang Ganda Prawira. *Pengantar Estetikai*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004.
- Dharsono. *Batik Karanganyar*, Karangayar: Citra Sains Karanganyar, 2018.
- Ernawati. Dkk. *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.
- Gendeng, Suro. *Candi Suku Sirna Ilang Kertaning Bumi Tata Tentrem Kerta Raharja*, Karanganyar, 2010.
- Gustami, SP. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta, 2007.
- Handoyo, Joko Dwi. *Batik dan Jumputan*. Yogyakarta: KTSP, 2008.
- Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Terj Airlangga, 1996.
- Kartika, Dharsono Sony. *Estetika*, Bandung: Rekayasa Sains Bandung, 2007.
- “Salah Kaprah tentang Busana „Ready to Wear“.” *Koran Kompas* 17 January, 2013, Lifestyle edition.
- Kusrianto, Adi. *Batik - Filosifi, Motif dan Kegunaan*, Yogyakarta : Andi Offset, 2013.

- Maswinara, I Wayan. *Dewa-Dewi Hindu*, Surabaya: Paramita Surabaya, 2007.
- Musman, Astri & Ambar B. Arini. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: G-Media, 2011.
- Nugroho, Sugeng dkk. *Batik Rakyat Eks Karesidenan Surakarta Tradisi dan Pengembangannya*, Surakarta : ISI Press, 2014.
- Padmono, Juni. *Nirmana Datar: Unsur, Keindahan, dan Pola dasar Komposisi Rupa Dwimatra*, Surakarta : STSI Press, 2001.
- Papanek, Victor. *Design For The Real World*, Bantam: A Bantam Book, 1973.
- Rahmawati, Indah. *A to Z Batik For Fashion*, Bekasi: Laskar Aksara, 2014.
- Relief (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/relieaf>, 15 Agustus 2019.
- Rustopo. *Sejarah Kebudayaan Indonesia I*, Surakarta: ISI Press, 2012.
- Sa'du, Abdul Aziz. *Buku Panduan Mengenal dan Membuat Batik*, Yogyakarta: Harmoni, 2010.
- Sjafi'i, Achmad. *Nirmana Datar*, Surakarta: STSI Press, 2001.
- Soekarno. *Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Soeryono, Soelistya jaka. *Ragam Hias I*. Surakarta: ISI Press, 2009.
- Sutardi, Tedi. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*, Bandung: Setia Purna Inves, 2007.
- Suardi, Dedy. *Komposisi Warna*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Sunarto, Bambang. *Epistemologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: IDEA Press, 2013.
- Sunaryo, Aryo. *Ornamen Nusantara. Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Semarang: Dahara Prize, 2009.

- Titib, I Made. *TEOLOGI & Simbol- Simbol dalam Agama Hindu*, Surabaya: Paramita, 2003.
- Trijoto, dkk. *Mengenal dan Membuat Motif Batik Menggali Sumber Inspirasi Pembuatan Motif Batik*, Yogyakarta: Gama Media, 2019.
- Ugaru, Errin. *The Black Side Off Errin Ugaru*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Wulandari, Ari. *Batik Nusantara Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*, Yogyakarta: Andi Publisher, 2011.
- Y, Padmapuspita. n.d. *Candi Sukuh dan Kidung Sudamala*. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Ditjen. Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Zaman, Moh. Alim. *Kostum Barat dari Masa ke Masa*, Jakarta: Meutia Cipta Sarana, 2001.



SUMBER INTERNET

<https://www.fimela.com/fashion-style/read/3692790/ivan-gunawan-luncurkan-lini-busana-ready-to-wear-untuk-pria>, diakses tanggal 21 September 2019.

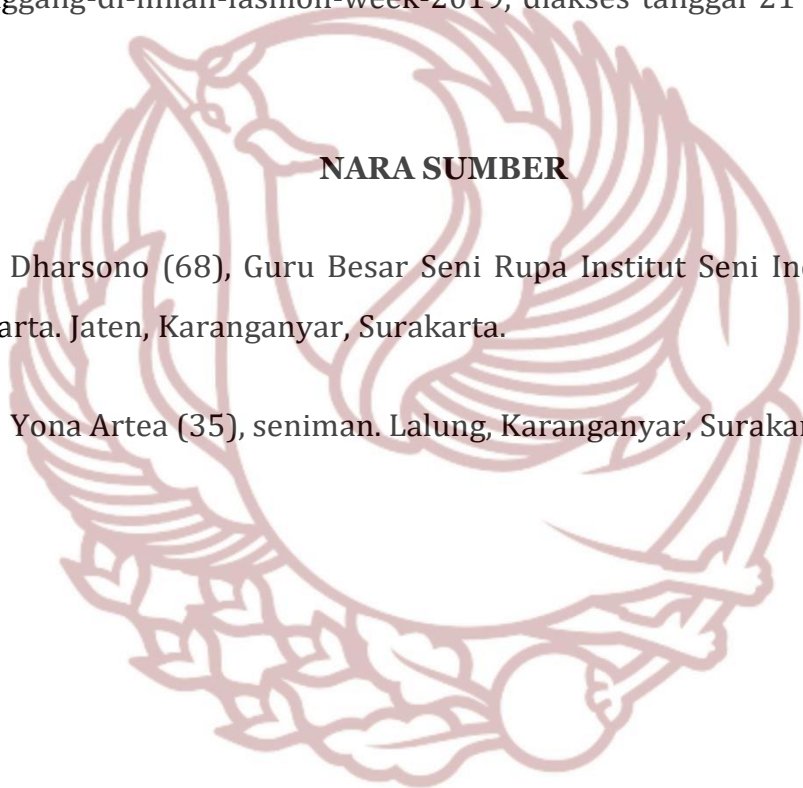
<https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/5/2018/14059/fashion-show-desainer-lokal-di-bali-fashion-trend-2019>, diakses tanggal 21 September, 2019

<https://hidupgaya.co/2018/10/09/yurita-puji-usung-songket-aceh-melenggang-di-milan-fashion-week-2019>, diakses tanggal 21 September, 2019.

NARA SUMBER

Dharsono (68), Guru Besar Seni Rupa Institut Seni Indonesia Surakarta. Jaten, Karanganyar, Surakarta.

Yona Artea (35), seniman. Lalung, Karanganyar, Surakarta.



GLOSARIUM

Busana siap pakai :pakaian yang tidak perlu melalui proses ukur terlebih dahulu.

Blarak sahirit :motif batik yang terdiri dari arsiran garis berbentuk seperti daun kelapa.

Cacah gori :motif isen-isen yang terdiri dari garis vertikal dan horisontal (mirip potongan sayur nangka muda).

Cecek :bahasa Jawa dari titik.

Celup :proses mewarna kain batik dengan cara mencelup.

Cepol :alat menguas warna yang terbuat dari busa yang diikatkan pada bambu.

Fhinishing :proses yang dilakukan paling akhir untuk menambah nilai estetis.

Isen-isen :motif yang digunakan untuk menghias bagian dalam motif batik

Jemuran :tali yang direntangkan untuk menjemur benda.

Jemput :mengambil sedikit bagian kain untuk diikat atau dijahit.

Moso :proses memblok kain dengan malam menggunakan

canting yang ujungnya dililit kain.

Ngedrik :proses membatik ulang pada kain yang sudah diwarna

Ngemal :proses penjiplakan motif batik pada kain.

Nglorot :proses menghilangkan malam dengan cara merebus.

Ngruwat :proses merawat atau menghilangkan kesialan/kutukan dari dalam diri manusia.

Nyolet :proses mewarna batik dengan menggunakan alat cepol atau kuas.

